

ABSTRAK

PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA MANAJER PUSAT LABA (STUDI KASUS PADA DIREKTORAT AEROSTRUCTURE PT. DIRGANTARA INDONESIA)

Dengan semakin banyaknya persaingan dalam dunia bisnis, perusahaan semakin dituntut untuk dapat mengendalikan aktivitas-aktivitas operasinya secara efisien, agar tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba maksimum dapat tercapai. Oleh Karena itu perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja para manajer khususnya manajer pusat laba dengan melakukan pengendalian. Salah satu pengendalian yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan kinerja manajer pusat laba adalah dengan cara menerapkan akuntansi pertanggungjawaban. Maka dengan cara menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dapat diperoleh suatu laporan pertanggungjawaban, sehingga kita dapat mengetahui dan mengkoreksi adanya penyimpangan-penyimpangan baik itu penyimpangan positif maupun penyimpangan negatif. Jika ada penyimpangan positif yang terjadi dalam perusahaan maka kinerja perusahaan bisa lebih ditingkatkan lagi dan jika ada penyimpangan negatif maka kita dapat evaluasi kembali untuk mengurangi dan menghindari penurunan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian ini dilakukan di Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia, yang bertujuan untuk mengetahui kememadaian akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan tersebut dan untuk mengetahui peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajer pusat laba.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek untuk membuat deskripsi anggaran mengenai fakta yang terjadi pada kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, sedangkan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini digunakan teknik penelitian lapangan dengan instrumen berupa kuesioner dan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder sebagai landasan teoritis yang dipakai untuk dasar pertimbangan dengan kenyataan yang ada selama dilakukannya penelitian. Penulis juga melakukan wawancara dan observasi langsung untuk memperoleh data primer. Hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah “akuntansi pertanggungjawaban yang memadai berperan dalam meningkatkan kinerja manajer pusat laba”.

Dari hasil penelitian atas jumlah pertanyaan yang diajukan, diperoleh jawaban positif dengan frekuensi perhitungan sebesar 75.19% yang berarti peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajer pusat laba di Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia cukup memadai.

Kata kunci : akuntansi pertanggungjawaban, kinerja, pusat laba

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Metode Penelitian	7
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Peranan	11
2.2 Akuntansi Manajemen	11
2.2.1 Tipe-tipe Informasi Akuntansi Manajemen	14

2.3 Akuntansi Pertanggungjawaban	16
2.3.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban	17
2.3.2 Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban	19
2.3.3 Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban ..	20
2.4 Pusat Pertanggungjawaban	23
2.4.1 Pengertian Pusat Pertanggungjawaban	23
2.4.2 Jenis Pusat Pertanggungjawaban	23
2.5 Syarat-syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	25
2.5.1 Struktur organisasi sebagai Pola Pendelegasian	
Wewenang	26
2.5.2 Anggaran	29
2.5.2.1 Pengertian anggaran	29
2.5.2.2 Fungsi Anggaran	29
2.5.2.3 Anggaran vs prakiraan (forecast)	30
2.5.2.4 Karakteristik Anggaran Yang Baik	31
2.5.2.5 Jenis-jenis Anggaran	31
2.5.2.6 Manfaat dan Keterbatasan Anggaran	33
2.5.2.7 Hubungan Anggaran dengan	
Akuntansi pertanggungjawaban	36
2.5.3 Pemisahan Biaya Terkendali dengan	
Biaya Tidak Terkendali	37

2.5.4	Klasifikasi Kode Rekening untuk	
	Akuntansi Pertanggungjawaban	39
2.5.5	Laporan Pertanggungjawaban	41
2.5.5.1	Prinsip-prinsip dasar Penyajian	
	Laporan Pertanggungjawaban	42
2.5.5.2	Jenis Laporan	44
2.5.5.3	Frekuensi Laporan	44
2.5.5.4	Prosedur Penyusunan Laporan Dalam	
	Akuntansi Pertanggungjawaban	45
2.6	Penilaian Kinerja.....	46
2.6.1	Pengertian penilaian Kinerja	46
2.6.2	Manfaat penilaian Kinerja	46
2.6.3	Tahap-tahap Penilaian Kinerja	47
2.6.4	Ukuran kinerja	48
2.6.5	Kriteria Penilaian Kinerja Manajer	49
2.6.6	Analisis Selisih Pusat Laba	50
2.7	Meningkatkan kinerja	53
2.8	Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Peningkatkan	
	Kinerja Manajer Pusat laba	54

BAB III METODE PENELITIAN	57
3.1 Objek Penelitian	57
3.2 Metode Penelitian	57
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.2.2 Penentuan Responden	60
3.2.3 Operasionalisasi Variabel	61
3.2.4 Teknik Pengembangan Instrumen.....	61
3.2.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	66
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	66
4.1.2 Visi dan Misi PT. Dirgantara Indonesia (<i>Indonesian Aerospace/ IAe</i>).....	75
4.1.3 Kegiatan Usaha Perusahaan	76
4.1.4 Gambaran Umum Struktur Organisasi Perusahaan	77
4.2 Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban.....	79
4.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas Perusahaan.....	80
4.2.2 Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian	83
4.2.3 Pemisahan Biaya Terkendali dan tidak Terkendali.....	87
4.2.4 Pengklasifikasian Kode Rekening.....	93

4.2.5 Laporan Pertanggungjawaban.....	96
4.2.6 Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban.....	99
4.3 Meningkatkan Kinerja Pusat Laba	102
4.3.1 Tercapainya Target Laba yang diharapkan.....	102
4.3.2 Adanya peningkatan laba dari periode sebelumnya	103
4.4 Pembahasan	104
4.4.1 Penerapan akuntansi pertanggungjawaban.....	104
4.4.2 Peningkatan Kinerja Manajer Pusat Laba	110
4.4.3 Analisis hasil kuesioner dan pembuktian hipotesis	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	112
5.1 Kesimpulan.....	112
5.2 Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	139

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Perbedaan Pokok Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen.....	12
Tabel 4.1	Biaya terkendali dan biaya tidak terkendali Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia	89
Tabel 4.2	Kode Pusat Pertanggungjawaban Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia	93
Tabel 4.3	Kode Perkiraan Neraca dan Laba/Rugi Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia	94
Tabel 4.4	Biaya Overhead Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia	97
Tabel 4.5	Biaya Pemasaran dan Penjualan Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia	97
Tabel 4.6	Perhitungan laba/ (rugi) unit organisasi aerostructure 31 desember2008	102
Tabel 4.7	Laporan laba/ Rugi periode 31 des 2001 dan 31 des 2008 Direktorat Aerostructure.....	103

Tabel 4.8	Kuesioner 1 tentang struktur organisasi	105
Tabel 4.9	Kuesioner 2 tentang penyusunan anggaran	105
Tabel 4.10	Kuesioner 3 tentang pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali	106
Tabel 4.11	Kuesioner 4 tentang klasifikasi kode rekening	107
Tabel 4.12	Kuesioner 5 tentang laporan pertanggungjawaban	107
Tabel 4.13	Kuesioner 6 tentang identifikasi pusat-pusat pertanggungjawaban	108
Tabel 4.14	Kuesioner 7 tentang standar ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer	109
Tabel 4.15	Kuesioner 8 tentang kinerja manajer diukur dengan membandingkan realisasi dan anggaran	109
Tabel 4.16	Kuesioner 9 tentang manajer secara individual diberi penghargaan atau hukuman	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1 Struktur Organisasi PT. Dirgantara Indonesia	118
GAMBAR 2 Struktur Organisasi Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia	119

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Gambar 1 Struktur Organisasi PT. Dirgantara Indonesia	118
Lampiran 2: Gambar 2 Struktur Organisasi Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia	119
Lampiran 3: Tabel 4.17 Biaya Overhead Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia Periode: Tahun 2006	120
Lampiran 4: Tabel 4.18 Biaya Overhead Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia Periode: Tahun 2007	121
Tabel 4.19 Biaya Overhead Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia Periode: Tahun 2006	121
Lampiran 5: Tabel 4.20 Biaya Pemasaran dan Penjualan Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia Periode: Tahun 2006	122
Lampiran 6: Tabel 4.21 Biaya Pemasaran dan Penjualan Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia Periode: Tahun 2007 ..	123
Lampiran 7: Tabel 4.22 Biaya Pemasaran dan Penjualan Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia Periode: Tahun 2008 ..	124
Lampiran 8: Surat permohonan pengisian kuesioner	125
Lampiran 9: Daftar kuesioner tentang akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajer pusat laba	128

Lampiran 10: Tabel 4.23 Tabulasi jawaban responden tentang syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban.....	135
Lampiran 11: Tabel 4.24 Tabulasi jawaban responden tentang karakteristik akuntansi pertanggungjawaban.....	136
Lampiran 12: Tabel 4.25 Tabulasi jawaban responden tentang tercapainya target laba yang diharapkan.....	137
Lampiran 13: Tabel 4.26 Tabulasi jawaban responden tentang adanya peningkatan laba dari periode sebelumnya.....	138